



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Masuknya program ruang baru berupa usaha konveksi pada beberapa rumah kecil di Kalianyar, memberikan pengaruh beragam pada setiap rumah. Tipe penghuni berbeda-beda dan juga kegiatan di dalamnya. Beberapa kegiatan yang terjadi di dalamnya memengaruhi program ruang, di antaranya program ruang untuk konveksi dan program ruang tempat tinggal.

Keseluruhan kegiatan seiring berjalannya waktu akan mengalami perubahan. Pada rumah konveksi 2 dan 4 terjadi perubahan fungsi bangunan pada malam hari, dimana rumah konveksi tersebut berubah menjadi tempat tinggal bagi penghuninya. Berbeda dengan rumah konveksi 1 yang tidak memiliki kegiatan konveksi maupun tempat tinggal pada malam hari. Lain halnya dengan rumah konveksi 3 yang memiliki kedua fungsi bangunan tersebut berjalan secara seimbang pada siang hari dan menjadi tempat tinggal seutuhnya pada malam hari.

Dengan adanya bangunan konveksi ini menjadi salah satu pemecahan masalah pemukiman padat dengan cara menggabungkan usaha konveksi dengan tempat tinggal. Penggabungan kedua fungsi tersebut tentunya memberi manfaat bagi pemilik dalam menghemat biaya tempat dan juga sumber mata pencaharian bagi para pekerja konveksi itu sendiri.

Berbagai pola kegiatan rumahan yang terjadi di dalamnya diselaraskan dengan kebutuhan penghuni di dalamnya. Berdasarkan program ruang Data Arsitek, konveksi membutuhkan beberapa ruang yang diperlukan untuk teknisi, etalase, dan rak etalase (Neufert, 1996). Pada kenyataan yang terjadi di lapangan, kebutuhan ruang – ruang tersebut tidak sesuai dengan kegiatan pada rumah konveksi di Kalianyar.

Berdasarkan pola program ruang yang terdapat pada keempat sampel rumah, pola umum rumah konveksi adalah (1) penempatan ruang semi permanen pada lantai 1, dan (2) area multifungsi yang menaungi kebutuhan sebagai tempat tinggal dan juga konveksi pada lantai 2 dengan sifat keruangan yang lebih *private*.

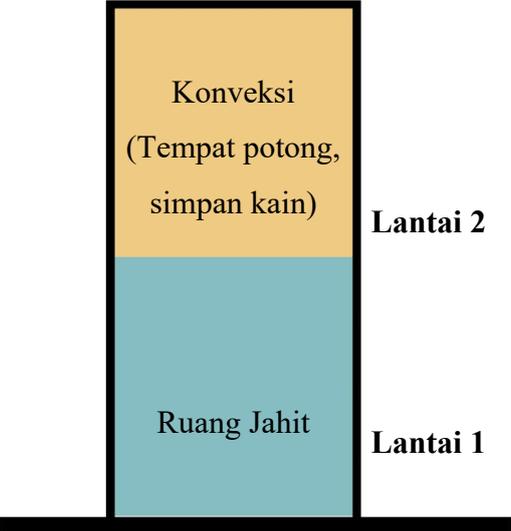
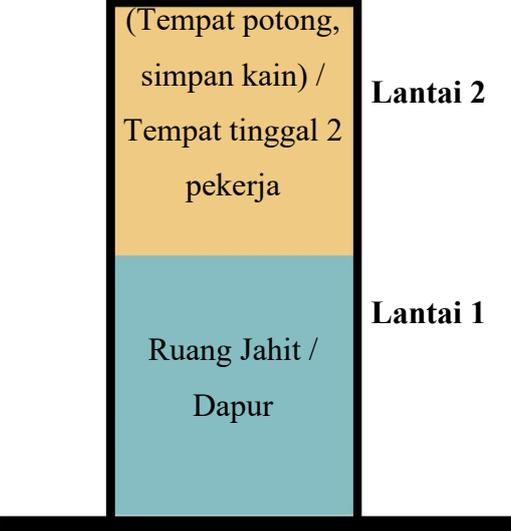
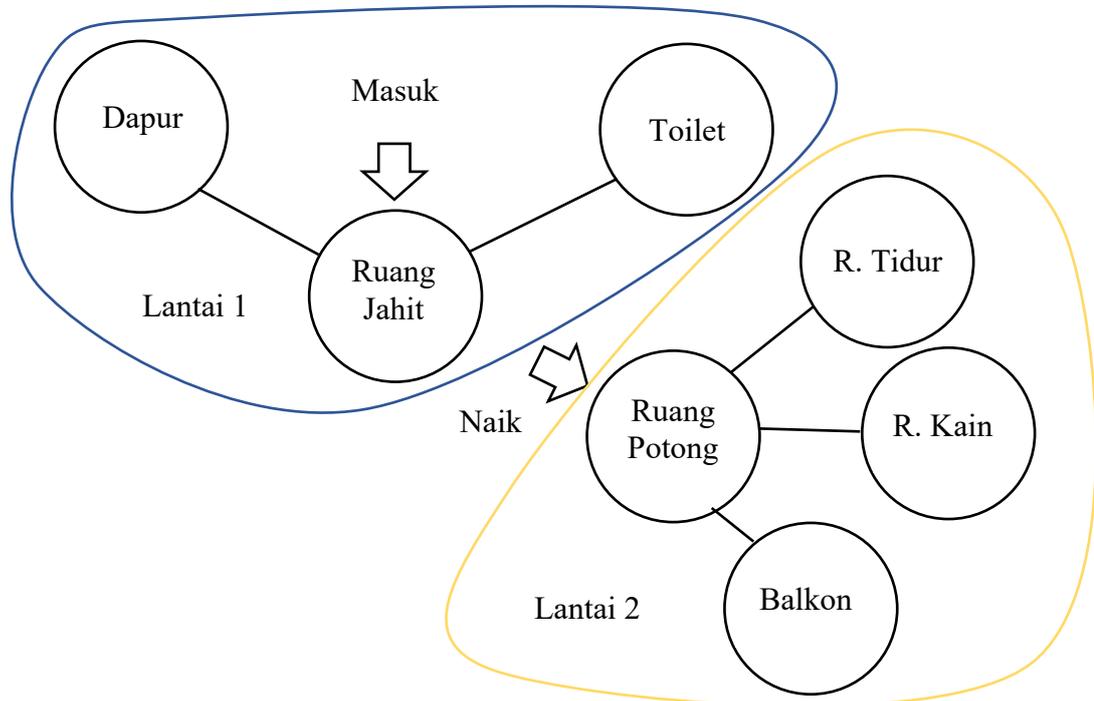
	Diagram
<p><b>Rumah Konveksi 1</b></p>	<p>● : Semi-publik ● : Pribadi</p>  <p>Konveksi (Tempat potong, simpan kain) <b>Lantai 2</b></p> <p>Ruang Jahit <b>Lantai 1</b></p>
<p><b>Rumah Konveksi 2</b></p>	<p>● : Semi-publik ● : Pribadi Konveksi</p>  <p>Konveksi (Tempat potong, simpan kain) / Tempat tinggal 2 pekerja <b>Lantai 2</b></p> <p>Ruang Jahit / Dapur <b>Lantai 1</b></p>

	Diagram
<p style="text-align: center;"><b>Rumah Konveksi 3</b></p>	<p>● : Semi-publik ● : Pribadi</p> <p style="text-align: center;">Tempat Tinggal Keluarga (Kamar, Toilet, R. Keluarga, Tempat Menjemur Pakaian)</p> <p style="text-align: right;"><b>Lantai 2</b></p> <p style="text-align: center;">Ruang Jahit / Dapur</p> <p style="text-align: right;"><b>Lantai 1</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>Rumah Konveksi 4</b></p>	<p>● : Semi-publik ● : Pribadi</p> <p style="text-align: center;">Kamar / Tempat Kain</p> <p style="text-align: right;"><b>Lantai 2</b></p> <p style="text-align: center;">Ruang Jahit</p> <p style="text-align: right;"><b>Lantai 1</b></p>

**Tabel 5. 1 Perbandingan Persamaan Pola Ruang Rumah Konveksi**  
Sumber: Diolah Penulis, 2019

Setelah melakukan analisis terhadap keempat rumah konveksi tersebut juga dapat disimpulkan adanya pola program ruang rumah seperti berikut :



**Gambar 5. 1 Diagram Program Ruang Rumah Konveksi di Kalianyar**  
 Sumber: Data Pribadi Penulis

<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Pelaku</b>
<b>Semi Publik (It. 1)</b> Toilet	Biasa digunakan untuk para pekerja buang air setiap harinya.	Para pekerja, dan Pemilik
Dapur	Memasak makanan, dan juga beberapa camilan untuk para pekerja, dan beberapa pekerja yang ingin menyeduh kopi.	Pemilik usaha konveksi, dan para pekerja.
Ruang Jahit	Tempat berlangsungnya para pekerja mengerjakan proses jahit pakaian, obras, pemasangan kancing dengan bahan yang telah dipotong sesuai dengan pola sebelumnya.	Para Pekerja, Pemilik, dan <i>customer</i> .

	Tempat bertemunya customer dengan para penjahit maupun pemilik untuk membicarakan pemesanan yang akan datang.	
<b>Private (lt.2)</b>		
Ruang Tidur	Tidur, bersantai.	Pemilik usaha / pekerja (penduduk yang tinggal di dalam rumah bisa pemilik langsung atau pekerja yang tinggal)
Balkon	Menjemur pakaian	Pekerja / pemilik
Ruang Potong	Memotong persediaan kain untuk diolah.	Pekerja

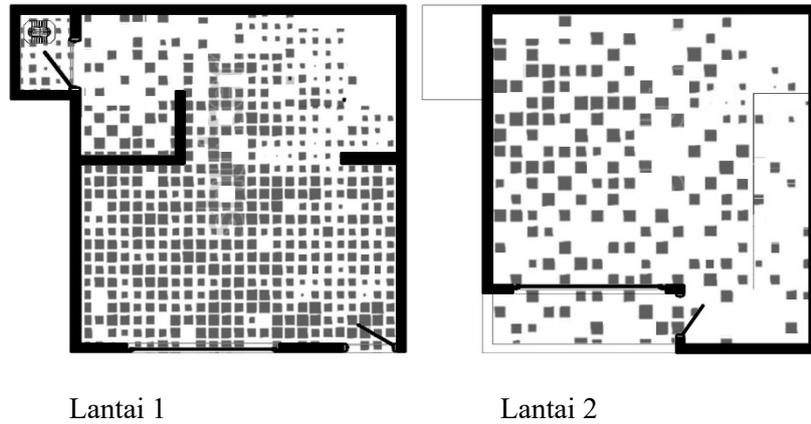
**Tabel 5. 2 Rincian Program Ruang Rumah Konveksi di Kalianyar**  
 Sumber: Diolah oleh Penulis

Melalui diagram ruang yang terbentuk akibat keempat *sample* rumah konveksi, didapati denah pada rumah kecil dengan industri konveksi rumahan di dalamnya seperti denah berikut.



**Gambar 5. 2 Denah Pola Ruang Rumah Industri Konveksi Kecil di Kalianyar**  
 Sumber: Diolah oleh Penulis

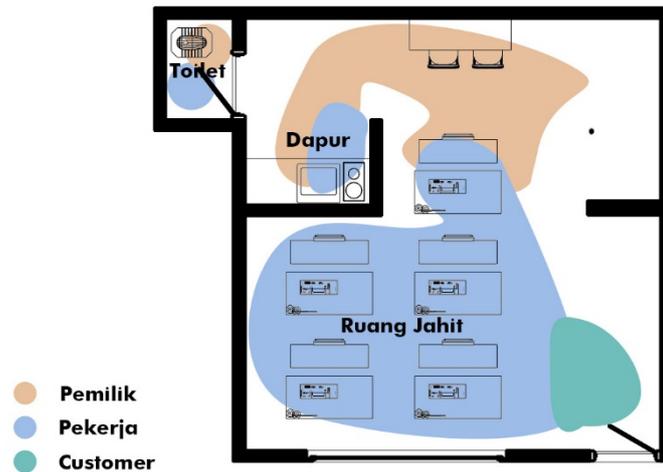
Didapati pula ruang mana yang memiliki intensitas kegiatan yang cukup sering digunakan dalam beraktivitas pada keempat rumah tersebut.



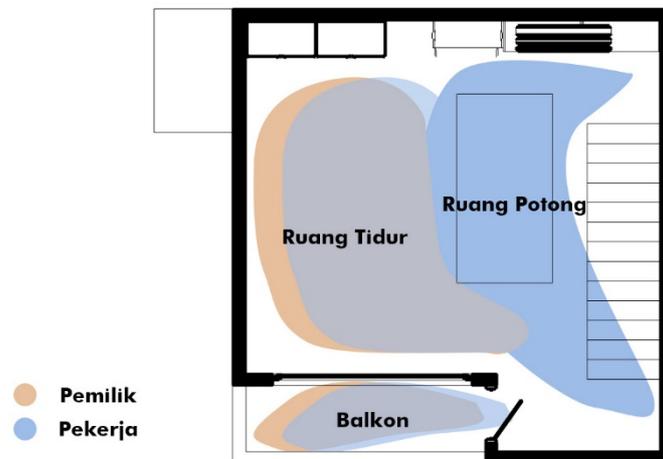
**Gambar 5. 3 Diagram Intensitas Kegiatan Rumah Konveksi di Kalianyar**  
Sumber: Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan banyak dilakukan pada lantai 1, yaitu pada ruang jahit. Selain itu juga diketahui bahwa ruang tidur juga bisa diberlakukan secara *flexible* dengan penggunaan kasur lipat demi menghemat ruang yang mana ruang tidur itu sendiri juga biasa berdampingan dengan ruang potong kain.

Pelaku dalam menjalankan kegiatan aktivitas pada rumah konveksi juga dapat tergambar pada diagram berikut, diketahui bahwa pembagian zonasi ruang yang terjadi pada rumah konveksi di Kalianyar memiliki pola zonasi ruang jahit yang didominasi oleh para pekerja dengan zona ruang pemilik pada area sekitar maupun ruang lainnya untuk memantau berjalannya kegiatan produksi, selain itu juga zonasi untuk ruang *customer* biasanya hanya di bagian depan atau tidak jauh dari pintu masuk. Zona ruang *customer* di sini terbentuk dengan sendirinya agar tidak terlalu jauh memasuki area *private* ruang produksi konveksi yang tengah berjalan.



**Gambar 5. 4 Diagram Zonasi Kegiatan Rumah Konveksi Lantai 1**  
 Sumber: Data diolah Penulis



**Gambar 5. 5 Diagram Zonasi Kegiatan Rumah Konveksi Lantai 2**  
 Sumber: Data diolah Penulis

Pada zona ruang tidur dan balkon dapat digunakan oleh pemilik atau pekerja, hal ini menyesuaikan dengan siapa rumah tersebut ditinggali.

Rumah kecil berfungsi sebagai penunjang kegiatan penghuni dan pekerjaan konveksi di dalamnya memiliki program ruang yang seminimal mungkin yang dirasa hanya perlu diaplikasikan pada bangunan *micro house* semestinya (Susanka, 2009). Perilaku masyarakat Kalianyar memiliki kesamaan dengan masyarakat di Kampung Cikini karena wilayahnya yang

terletak di kawasan padat penduduk sehingga teori pada penelitian sebelumnya mendukung penelitian penulis.

Jika dilihat dari keseluruhan program ruang yang terbentuk pada setiap rumah konveksi yang terdapat di Kalianyar, beberapa kebutuhan ruang pasti yang wajib dimiliki oleh setiap rumah konveksi. Adapun kebutuhan ruang tersebut ialah (1) ruang jahit bagi usaha konveksi dan (2) ruang tidur untuk kebutuhan rumah sebagai tempat tinggal. Pengaruh usaha konveksi rumahan tersebut terhadap pola kegiatan penghuni di dalamnya, yaitu:

- a. Adanya pergantian fungsi ruang pada bangunan, pada siang hari rumah lebih didominasi oleh kegiatan konveksi dibandingkan kegiatan bermukim di rumah tersebut.
- b. Fungsi rumah sebagai tempat tinggal lebih banyak dirasakan pada malam hari, yaitu sebagai tempat untuk beristirahat dari aktivitas sehari – hari.
- c. Kegiatan konveksi lebih banyak di lakukan pada lantai 1 bangunan, sedangkan pada lantai 2 digunakan sebagai area pribadi untuk tempat tinggal.

Seperti pada rumah kecil yang memiliki tipe sederhana pada Kota Depok dalam jurnal penelitian sebelumnya, kesamaan pola pada rumah konveksi kecil yang ada di Kalianyar sesuai dengan teori Ashadi. Tipe program ruang sederhana di dalamnya mampu membuat penghuninya dengan mudah mengakses ruangan tanpa mengganggu privasi dari penghuni lainnya (Ashadi, 2017).

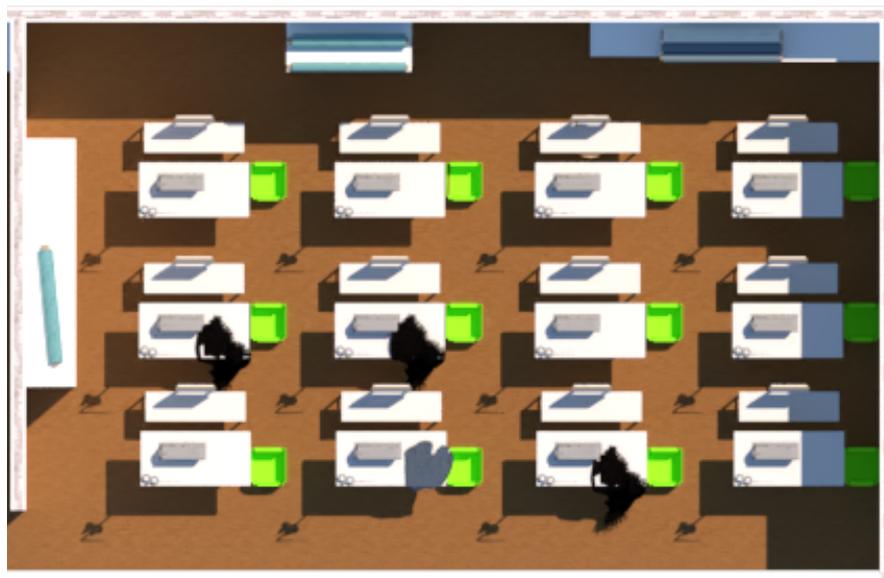
Dengan adanya usaha konveksi pada rumah – rumah yang berada di Kalianyar ini memengaruhi kebiasaan dan pola ruang pada rumah yang hanya digunakan sebagai tempat tinggal. Konsep tipe sederhana pada rumah kecil dengan usaha konveksi ini menghilangkan beberapa ruang yang biasa terdapat pada tempat tinggal, ruang tamu, kini ruangan tersebut dihilangkan pada rumah konveksi di Kalianyar. Fungsi ruang untuk menerima tamu pada rumah dilakukan di ruang jahit. Selain hilangnya ruang tamu, teras pada rumah yang biasa dijadikan pelataran pada rumah tinggal juga hilang pada rumah konveksi. Hilangnya teras karena padatnya area permukiman di Kalianyar sehingga *space* pada ruang tersebut tidak dapat dipenuhi. Program

ruang lainnya yang mengalami penyesuaian akibat usaha konveksi yang ada pada rumah tersebut adalah ruang dapur, dapur dijadikan sebagai ruang sekunder pada beberapa rumah konveksi dengan menggantikan fungsi ruang tersebut menjadi ruangan lain yang memiliki fungsi penunjang kegiatan konveksi di dalamnya.

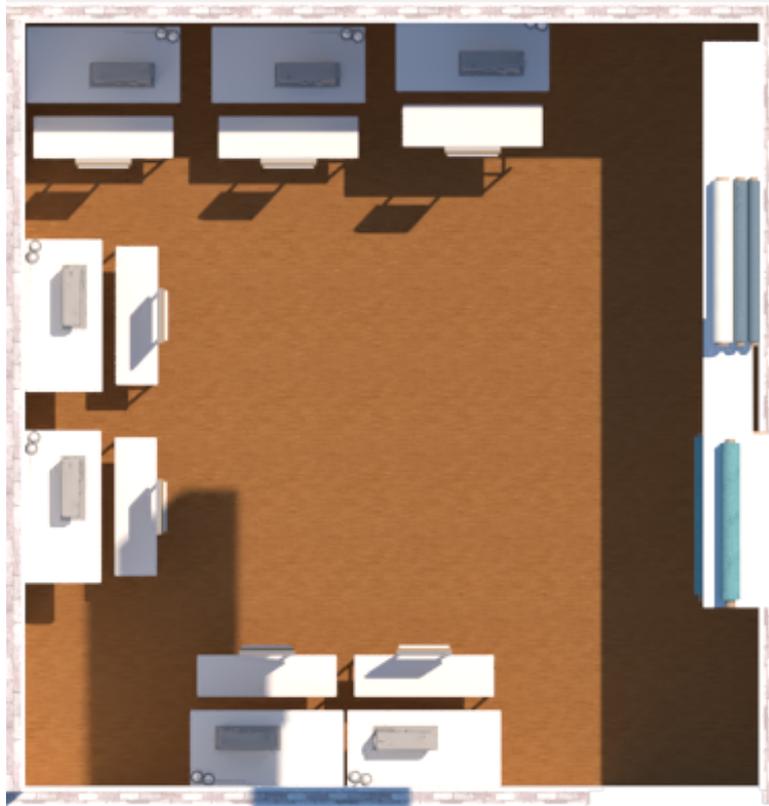
Pengurangan beberapa beberapa fungsi ruang inilah yang biasa terdapat pada rumah tinggal sehingga mengalami penyesuaian peletakkan, maupun tingkat urgensi ruang pada rumah bagi penghuninya akibat penambahan fungsi ruang konveksi yang harus terpenuhi pada rumah kecil tersebut.

Hasil daripada penelitian ini memberikan menunjukkan pola ruang konveksi terbentuk dengan berdasarkan penghuni di dalamnya. Rumah konveksi dengan penghuni yang tinggal di dalamnya cenderung memiliki pola meja jahit yang menempel dengan tembok dan memberi ruang kosong di tengahnya. Keberadaan ruang tersebut berfungsi untuk mereka yang tinggal bisa tidur di tengahnya dengan membuka kasur lipat.

Sedangkan pola ruang konveksi dengan penghuninya yang tidak tinggal di sana atau rumah konveksi besar berbeda. Pola area berhuni pada lantai terpisah, akan menata ruang jahitnya secara berbaris teratur.



**Gambar 5. 6 Pola konveksi tanpa penghuni yang tinggal di dalamnya**  
Sumber: Data Pribadi Penulis



**Gambar 5. 7 Pola ruang konveksi dengan penghuni yang tinggal**  
Sumber: Data Pribadi Penulis



**Gambar 5. 8 Rumah konveksi pada malam hari**  
Sumber: Data Pribadi Penulis

## **5.2 Saran Penelitian**

Keterbatasan penelitian kali ini, yaitu kurangnya pendekatan penulis dengan narasumber sehingga kurangnya informasi yang mungkin bisa diberikan kepada para pembaca. Saran yang bisa diberikan jika ingin melakukan penelitian serupa adalah melakukan pendekatan lebih kepada pemilik usaha dan karyawan dari usaha tersebut Tujuannya supaya informasi bisa lebih mendetail. Dikarenakan sampel penelitian ini merupakan usaha konveksi yang tidak lain adalah “dapur” yang memproduksi suatu barang dengan daya jual dan saing yang cukup tinggi, banyak di antara mereka bersikap tertutup dan menolak untuk diwawancarai. Oleh karena itu, perlu usaha lebih bagi penulis untuk mendapatkan narasumber yang bersedia memberikan informasi yang diinginkan.

### 5.3 Kesimpulan Perancangan

Denah yang tersusun pada Kampung Kelim berdasarkan jenis kegiatan serta pembagian ruang yang terbagi menjadi *public area*, *private*, dan *semi private*. Pembagian ruang tersebut mengikuti pola sirkulasi perbaikan dari hasil penelitian agar suatu kegiatan tertentu tidak mengganggu fasilitas atau ruang lainnya yang tidak berkepentingan.

Konfigurasi ruang satu sama lainnya disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Area publik : area kios
2. Semi publik : konveksi
3. *Private* : tempat tinggal

Penyusunan jenis ruang tersebut dari sisi utara yang merupakan publik karena area penyambutan para pendatang dari arah Jembatan Besi dan sirkulasi khusus konveksi pada sisi barat yang berbatasan langsung dengan RW 1 untuk mengurai kepadatan di jalan.

Rumah kecil di Kalianyar membuktikan masyarakat mampu bertahan hidup pada ruang yang memiliki luasan di bawah standar. Tetapi penyusunan ruang yang lebih tertata mampu memperbaiki kualitas bermukim di rumah kecil. Cara pengaturan adalah penggunaan furnitur sederhana dan *portable*.

Hubungan rumah konveksi dengan tempat tinggal kecil tergantung pola ruang dan furnitur di dalamnya. Rumah kecil sewaktu-waktu bisa digunakan sebagai tempat produksi konveksi dan ruang konveksi juga bisa digunakan sebagai tempat tinggal. Hal ini yang akan membuat pola rumah kecil dan ruang konveksi itu terbentuk sendirinya bergantung dengan penghuni di dalamnya.

Hidup dalam rumah kecil dengan penghuni yang terus bertambah tidak menutup kemungkinan nantinya akan terasa sesak. Rumah kecil memerlukan konfigurasi ruang berjarak dengan tempat tinggal lainnya. Jarak antar rumah kecil bertujuan supaya sistem pengudaraan yang baik dan tersedia area hijau.



**Gambar 5. 9 Area hijau pada rumah tinggal**

Sumber: Data Pribadi Penulis

Dalam menunjang berjalannya sistem ketahanan ekonomi sirkulasi dan penempatan ruang dalam skala blok kawasan berpengaruh. Tujuannya agar tidak mengganggu kepentingan ruang satu dan yang lainnya dan tidak mengganggu lingkungan sekitar. Upaya pengolahan limbah sebagai usaha mengurangi pencemaran lingkungan dan strategi ekonomi supaya industri tekstil tepat berkembang dan berjalan. Lingkungan yang terjaga membentuk Kalianyar lebih asri dan hijau. Selain keuntungan di bidang ekonomi, masyarakat dapat hidup sehat dengan ketahanan ekonomi, dan lingkungan tinggal bersih dan berkelanjutan.

#### **5.4 Saran Perancangan**

Saran perancangan adalah mengulik lebih dalam lagi potensi wilayah dan masyarakat. Apabila tujuan perancangan mengatur sistem ketahanan ekonominya, maka fokus ke sistem pengembangan ekonomi agar berjalan dengan baik.

Dalam proses pengolahan limbah, khususnya limbah kimia lebih banyak mencari tahu cara atau sistem yang lebih tepat. Pengetahuan jenis limbah yang ingin diolah atau bisa bertanya pada ahlinya agar tidak salah dalam menentukan rancangan.